

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*field research*). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Jenis pelaporan menggunakan analisis deskriptif yaitu laporan penelitian yang berisi kutipan kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.² Metode analisis deskriptif yaitu metode yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteriskan, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.³

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberikan data tentang suatu keadaan atau gejala-gejala sosial yang berkembang ditengah-tengah masyarakat sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh, lengkap dan sistematis tentang objek yang akan diteliti.

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal : 80

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Hal : 11

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal : 72

B. KEHADIRAN PENELITI

Kehadiran peneliti di BMT Pahlawan Tulungagung diketahui keberadaannya dan disana penulis berwawancara ke Manajer dan melakukan observasi kemudian angket kepada karyawan BMT Pahlawan.

Peneliti hadir untuk melakukan wawancara kepada Manager dan semua karyawan sekitar 1 hari atau pagi hari sampai selesai di tempat lokasi penelitian .Dengan kesepakatan antara peneliti dengan pihak BMT Pahlawan Tulungagung.

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini seperti dikatakan Maleong bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul dari utama.

C. LOKASI PENELITIAN

Penentuan lokasi selain dibingkai dalam sebuah kerangka teori juga dilandasi oleh beberapa pertimbangan teknisnya. Dan juga dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka akan terjadi suatu kerja yang sia-sia. Selanjutnya, penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Tempat penelitian ini dilakukan penulis dilembaga keuangan syariah yaitu BMT Pahlawan Tulungagung. Penulis memilih BMT Pahlawan karena BMT Pahlawan karena berbagai pertimbangan, BMT Pahlawan tersebut sudah mempunyai banyak cabang, BMT ini terletak

ditengah-tengah perkotaan, tempatnya yang strategis sehingga mudah dijangkau apabila ingin mengunjungi BMT.

D. DATA DAN SUMBER DATA

Data yang diperoleh secara langsung melalui penelitian di lapangan, dalam hal ini penulis dapat memperoleh data primer dari BMT Pahlawan Tulungagung. Sumber data penelitian ini didapatkan melalui data primer. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dll), foto-foto, film, rekaman video, dan lain lain yang dapat memperkaya data primer.⁴ Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara (*interview*) dari Kepala Cabang dan karyawan BMT Pahlawan dan Tulungagung.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik-Edisi Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Hal : 22

sendiri, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁵

Jadi wawancara disini adalah proses yang mempengaruhi keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan (*manager*) dilakukan dengan tatap muka.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek- objek alam yang lain.⁶

Sutrisno hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang sangat kompleks, dimana suatu proses yang tersusun dari berbagai serangkaian proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan.

Sebagaimana disini yang bisa dilakukan peneliti untuk melancarkan observasinya, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku-perilaku manusia, dari proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila informan yang diamati terlalu banyak dan besar.

⁵ Sugiyono, Metode penelitian kombinasi, Alfabeta: Bandung. 2012 hlm 316

⁶ Sugiyono, metode penelitian kombinasi (*mixed methods*), (bandung, alfabeta, 2012) hlm 196

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya adalah barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, dan catatan harian. Jadi yang dimaksudkan penulis dokumentasi disini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dengan adanya foto, rekaman, paper dan bukti-bukti lain yang mampu memberikan bukti yang berhubungan dengan masalah-masalah maupun variabel dari penelitian.

Dari peneliti untuk bukti dokumentasi bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian tersebut, supaya ada bukti yang akurat dari kegiatan yang mana semua didokumentasikan.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah suatu proses pengaturan urutan data, mengorganisasikan ke dalam sebuah pola, kategori, dan kesatuan uraian dasar.⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini nasution menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis data

⁷ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edidi revisi*,(Bandung : Rosdakarya,2005)hal.103

lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Analisis data sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis data selama dilapangan model Miles and Humberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Humberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh⁸. Aktivitas dalam analisis data yaitu

1. Reduksi data, merupakan sebuah hasil dari catatan lapngan dengan sesuatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan
2. Penyediaan data yaitu merupakan hasil dari proses penyusun secara sistematis yang mana bertujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai penemuan penelitian.

⁸ Ibid hlm 334-335

3. Penarikan data catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil- hasil observasi dapat disimpulkan masalah – masalah yang sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memproses data yang telah dikumpulkan dnegan observasi, wawancara dan kuisisioner kemudian ditata sedemikian rupa sehingga menjadi paparan yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif. Dalam analisis data ini data yang terkumpul dipilah – pilah menurut jenisnya. Setelah itu data dipaparkan dan ditafsirkan sehingga peneliti dapat mengambil keputusan.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN TEMUAN

Menurut Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu :⁹

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah: sumber, pengecekan anggota, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan refrensi.

2. Kebergantungan (*depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif, Edisi Revisi*,..., Hal : 324-338

Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui survey langsung ke tempat penelitian oleh dosen pembimbing.

3. Kepastian (*konfirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh meteri yang ada pada pelacakan keabsahan lembaga tempat penelitian.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

a. Tahap persiapan

Dalam persiapan ini peneliti memulai mempersiapkan segala sesuatunya, peneliti mencari buku atau sumber-sumber wawancara, kemudian mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penyusunan proposal skripsi sesuai dengan judul yang akan kita kaji.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan pendukung lain-lain yang bisa dipergunakan untuk kelancaran penelitian.

c. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada BMT Pahlawan Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

d. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.